

Hubungan antara durasi menonton tv dan sikap terhadap seksualitas pada remaja = The relationship of tv-viewing duration and adolescents attitudes towards sexuality

Marisa Martiana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=125612&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan remaja ditandai oleh perkembangan seksualitas yang terdiri dari perkembangan fisik, pengetahuan seksual, dan perilaku seksual (Crooks & Baur, 2005). Dalam pengembangan seksualitasnya, remaja cenderung mencari informasi dari sumber-sumber lain seperti teman sebaya, sekolah, guru, dan media massa, khususnya televisi (TV) (Peterson, 2004). TV menjadi sumber yang penting untuk bersosialisasi yang diandalkan oleh para remaja dan digunakan secara eksklusif (Roberts, Foehr, & Rideout, 2004). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh TV terhadap sikap seksual remaja, secara khusus hipotesis pertama studi ini ialah hubungan antara durasi menonton TV dan sikap seksual pada remaja. Hipotesis kedua studi ini ialah perbedaan antara hubungan heavy dan light viewers terhadap sikap seksual remaja. Landasan teori yang digunakan ialah teori seksualitas, perkembangan seksual remaja, sikap, dan teori kultivasi (Gerbner, 1976; Vaughan & Hogg, 2005, Wikipedia, 2007). Alat ukur divalidasi pada studi ini yang kemudian dipakai untuk pengambilan data pada 71 murid SMA 6 Jakarta. Responden berpartisipasi untuk mengisi kuesioner yang mengukur sikap seksual remaja berdasarkan 3 komponen, yaitu kognitif, afektif, dan perilaku. Korelasi point-biserial menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara durasi menonton TV dan sikap seksual remaja. Independent groups t-test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hubungan heavy dan light viewers terhadap sikap seksual remaja. Hipotesis pertama diterima sedangkan hipotesis kedua ditolak. Penelitian lanjutan sebaiknya memperhatikan jumlah sampel, teknik pengambilan sampel, desain penelitian, alat ukur, dan variabel lain.

<hr>

Adolescent development is colored by development of sexuality which consists of physical development, sexual knowledge, and sexual behavior (Crooks & Bau, 2005). As they develop their sexuality, they started to look up and rely on peers, schools, teachers, and mass media especially television (TV) (Peterson, 2004). TV has become an important source of socialization which most of teenagers have been relied on and have been used exclusively (Roberts, Foehr, & Rideout, 2004). Current study is aimed to examine the influence of TV-viewing towards adolescents' sexual attitudes. There are 2 hypotheses to be tested in 71 high school students at SMA 6 Jakarta. First, it is hypothesized that the TV-viewing duration would correlate with sexual attitudes. Second, heavy viewers and light viewers would significantly different in terms of sexual attitudes. The theories of sexuality, adolescent sexual development, attitude, and cultivation theories are used as a theoretical background in this study (Gerbner, 1976; Vaughan & Hogg, 2005, Wikipedia, 2007). The attitude scale is validated and then used in current study. The participants were asked to complete questionnaires which measure the sexual attitudes. Results indicated that there was a significant positive correlation between TV-viewing duration and adolescents' sexual attitudes. An independent group t-test revealed a nonsignificant difference between heavy viewers and light viewers in sexual attitudes. The first hypothesis is supported while the second hypothesis is not supported with current research findings. Further research should carefully and structurally select the sample, and the examination of other research design,

attitude scale and TV-viewing habit variables are needed.